

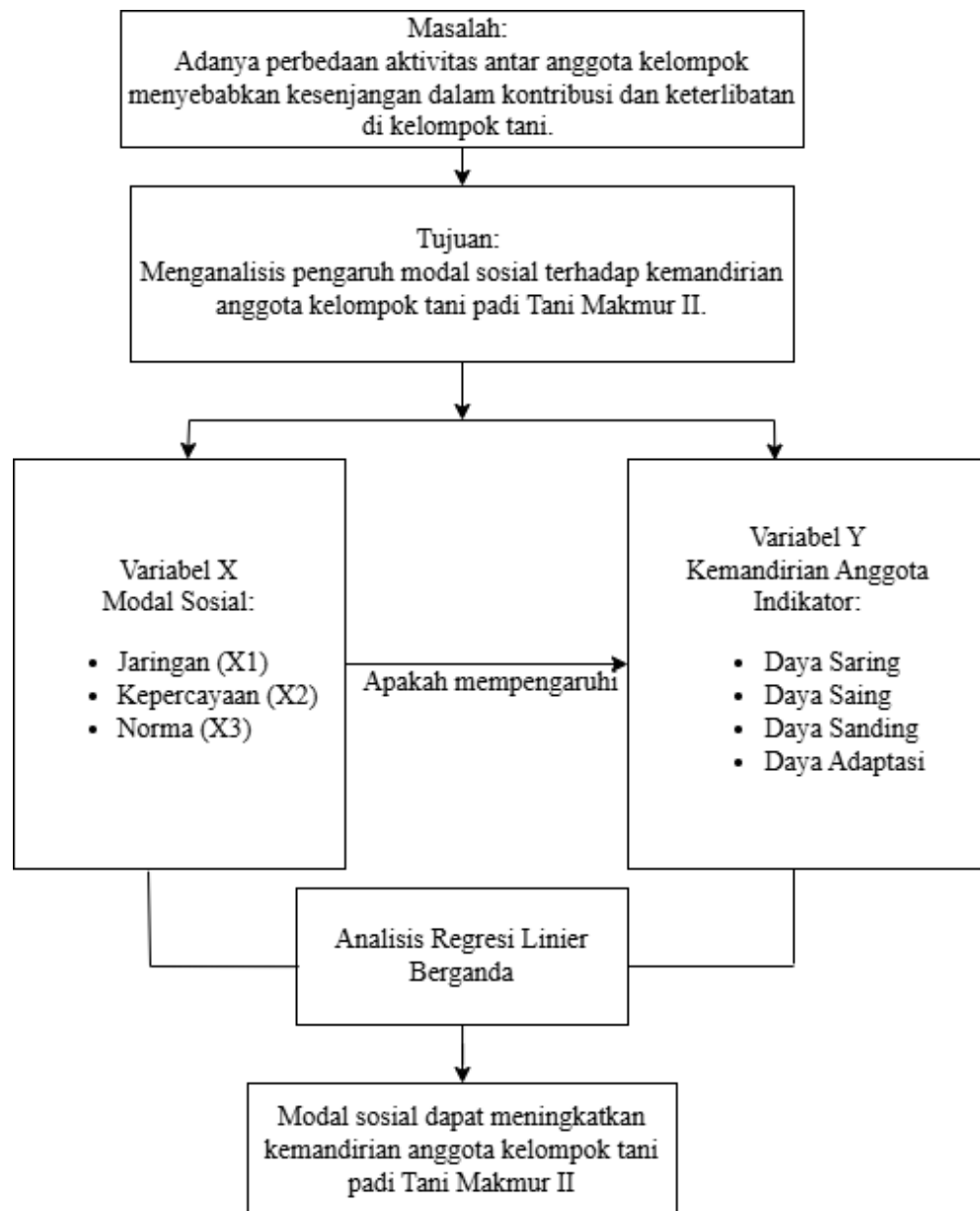
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Kerangka Pemikiran**

Suatu kelompok terbentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama yang di dalamnya terdapat peraturan untuk dipatuhi sehingga muncul kepercayaan dan memiliki jaringan untuk mencapai tujuan dari kelompok tani tersebut. Kelompok Tani Padi Tani Makmur II Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, didirikan tahun 2009 dan melakukan pembagian aktivitas secara merata seperti budidaya padi, pengelolaan peternakan sapi komunal, dan pengolahan pupuk organik. Implementasi di lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian anggota yang aktif berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Anggota lainnya cenderung tidak terlibat secara konsisten, yang menandakan lemahnya partisipasi dan rendahnya tingkat kemandirian di anggota kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun kelompok telah berdiri cukup lama, modal sosial yang terbentuk belum sepenuhnya kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa lamanya waktu berdirinya suatu kelompok tidak selalu menjamin terbentuknya modal sosial yang kokoh, apabila tidak diiringi dengan pengelolaan yang efektif dan partisipasi aktif dari seluruh anggota. Kemandirian masing-masing anggota dari kondisi tersebut juga perlu dipertanyakan karena kemandirian sendiri mencerminkan petani dalam memiliki kemampuan daya saring, daya saing, daya sanding, dan daya adaptasi seperti memiliki wawasan yang luas, kemampuan berperilaku efektif dan efisien, kemampuan bermitra dan berjejaring, serta mampu

menyikapi perubahan lingkungan yang dihadapinya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis, dalam hal ini penulis bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal sosial terhadap kemandirian anggota Kelompok Tani Padi “Tani Makmur II” Desa Kecapi Kecamatan Tahunan.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

### 3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian adalah:

Diduga modal sosial (norma, jaringan, dan kepercayaan) mempengaruhi kemandirian anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II.

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di Kelompok Tani Padi Tani Makmur II Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Seluruh petani yang tergabung di Kelompok Tani Padi Tani Makmur II merupakan petani yang membudidayakan komoditas padi.
2. Satu-satunya kelompok tani yang memiliki usaha peternakan sapi komunal di Kecamatan Tahunan.
3. Rutin melakukan pertemuan mingguan.
4. Memiliki jumlah anggota terbanyak dan aktif.

### 3.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, *event*, proses, institusi atau kelompok sosial).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan cara wawancara dibantu dengan menggunakan kuesioner kepada anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

### **3.5. Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2022) sampel jenuh merupakan teknik dimana seluruh anggota populasi akan dijadikan sebagai sampel. Para anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II dijadikan sebagai responden penelitian sebanyak 48 responden.

### **3.6. Metode Penentuan Variabel**

Penentuan variabel dalam penelitian ini didasarkan pada kajian teoritis dan hasil temuan empiris dari studi-studi sebelumnya yang relevan. Terdapat tiga variabel independen utama yang digunakan dari teori Putnam (1996) yaitu jaringan sosial (X1), kepercayaan (X2), dan norma (X3). Ketiga variabel ini dipilih karena merupakan komponen utama dari modal sosial yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian individu atau kelompok. Variabel dependen kemandirian dalam penelitian ini diadaptasi dari buku Dumasari (2020) yang diukur melalui empat indikator, yaitu daya saring, daya saing, daya sanding, dan daya adaptasi. Indikator-indikator ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana individu atau komunitas mampu bertahan, bersaing, menyesuaikan diri, serta memilah pengaruh eksternal dalam rangka

mempertahankan kemandirian. Penentuan variabel dan indikator ini diperoleh melalui proses telaah literatur serta validasi pakar guna memastikan relevansi dan kesesuaiannya dengan konteks permasalahan yang diteliti.

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari kelompok tani dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan wawancara dan observasi.

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi *interpersonal* yang akan dilakukan oleh minimal dua orang yang didalamnya terjadi proses tanya jawab. Wawancara dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II.

##### b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang di dalamnya terdapat fakta-fakta yang ditangkap melalui panca indera dan tidak bersifat manipulatif. Pengambilan data dengan metode observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu Kelompok Tani Padi Tani Makmur II dan mengamati secara langsung interaksi yang terjadi

antar anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II untuk melihat modal sosial yang terjadi di dalamnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto antara peneliti dengan responden, foto perkumpulan kelompok tani, foto kandang sapi komunal, dan lainnya sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berupa profil Kelompok Tani Padi Tani Makmur II, data BPS, data BPP Kecamatan Tahunan, buku metode penelitian, kajian pustaka, dan literatur lainnya.

### 3.8. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berisi pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun dalam kuesioner mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian meliputi indikator dan aspek yang diukur dari variabel penelitian serta menyusun butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Variabel X (Modal Sosial)

a) Indikator Jaringan

Pilihan jawaban:

SS = Sangat Sering (5)

|    |   |                 |     |
|----|---|-----------------|-----|
| S  | = | Sering          | (4) |
| KK | = | Kadang - Kadang | (3) |
| J  | = | Jarang          | (2) |
| TP | = | Tidak Pernah    | (1) |

b) Indikator Kepercayaan

Pilihan jawaban:

|    |   |                |     |
|----|---|----------------|-----|
| SP | = | Sangat Percaya | (5) |
| P  | = | Percaya        | (4) |
| RR | = | Ragu - Ragu    | (3) |
| KP | = | Kurang Percaya | (2) |
| TP | = | Tidak Percaya  | (1) |

c) Indikator Norma

Pilihan jawaban:

|    |   |             |     |
|----|---|-------------|-----|
| ST | = | Sangat Taat | (5) |
| T  | = | Taat        | (4) |
| RR | = | Ragu - Ragu | (3) |
| KT | = | Kurang Taat | (2) |
| TT | = | Tidak Taat  | (1) |

Variabel Y (Kemandirian)

a. Indikator:

1. Daya Saring
2. Daya Saing
3. Daya Sanding
4. Daya Adaptasi

Pilihan jawaban:

|     |   |                    |     |
|-----|---|--------------------|-----|
| SM  | = | Sangat Mampu       | (5) |
| M   | = | Mampu              | (4) |
| RR  | = | Ragu - Ragu        | (3) |
| TM  | = | Tidak Mampu        | (2) |
| STM | = | Sangat Tidak Mampu | (1) |

### 3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif.

#### 1. Metode analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul seperti, keadaan umum wilayah dan karakteristik responden.

#### 2. Metode analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh modal sosial terhadap kemandirian anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II. Terlebih dulu dilakukan uji instrumen penelitian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

##### A. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Hal ini didukung pernyataan Janna dan Herianto (2021) yaitu, adapun keberadaan suatu instrumen menyangkut tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan berulang-ulang pada subyek yang sama atau berbeda. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji kualitas kuisioner penelitian yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap  $\alpha$  Valid. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05, signifikan jika nilai kurang

dari 0,05 atau  $\alpha$  5% maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

#### B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Didukung pernyataan Darma (2021) bahwa, reliabilitas dikatakan sangat kuat apabila koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,81 – 1,00 ; kuat apabila koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,41 – 0,60 ; rendah apabila koefisien *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40; dan dikatakan sangat rendah apabila koefisien *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20.

#### C. Uji Asumsi Klasik

Syarat melakukan analisis regresi linier berganda adalah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*) yang berarti model regresi tersebut ideal atau tidak bias, sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan statistik uji yaitu Kolmogorov Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi 5%. Menurut Usmani (2020) pedoman pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 5% adalah bila nilai signifikansi  $> 5\%$  (0,05) dikatakan distribusi normal, bila nilai signifikansi  $< 5\%$  (0,05) maka distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas (*independent*) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas VIF adalah 10 dan nilai dari *tolerance* adalah 0,1. Jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai  $tolerance < 0,1$  maka terjadi multikolinearitas. Hal ini didukung pernyataan Darma (2021) menyatakan, jika terjadi multikolinearitas maka salah satu variabel yang memiliki gejala multikolinearitas harus dihilangkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu dengan cara melihat titik-titik penyebaran pada grafik. Hal ini didukung pernyataan Darma (2021) bahwa heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik *scatterplot* yaitu dengan cara melihat titik-titik penyebaran pada grafik dan nilai signifikansi.

D. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sholihin dan Dwi (2020) bahwa nilai R-Square adalah  $0 < R^2 < 1$  semakin besar maka semakin menunjukkan tingkat akurasi prediktif. Nilai R-Square

memiliki tingkatan dimana nilai 0,75; 0,5; dan 0,25 dinilai pada tingkat substansial, moderat, dan lemah. Menurut Saefuddin *et al.* (2010) Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin terbatas pula kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel dependen.

#### E. Uji Hipotesis

##### a) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Darma (2021) apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

##### b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah. Menurut Darma (2021) derajat pengambilan keputusan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 berdasarkan uji t yaitu apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Menurut Darma (2021) analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing

variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pengaruh modal sosial terhadap kemandirian anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II dapat dilihat dari model persamaan regresi linear berganda dari Sugiyono (2022):

$$y = a + b_1 \text{ Jaringan} + b_2 \text{ Kepercayaan} + b_3 \text{ Norma} + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y = Kemandirian anggota

a = Konstanta

b1...b3 = Koefisien regresi

X1 = Jaringan (*Network*)

X2 = Kepercayaan (*Trust*)

X3 = Norma (*Norm*)

e = Tingkat kesalahan

### 3.10. Batasan Istilah dan Pengukuran Variabel

1. Modal sosial adalah hubungan yang terjadi dan diikat oleh suatu kepercayaan (*trust*), norma, dan jaringan sosial (*network*) untuk membuat kemungkinan aksi bersama secara efisien dan efektif.
2. Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa dan menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

3. Jaringan sosial adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Variabel jaringan yang dipakai, menggunakan metode *scoring* dengan sejumlah pertanyaan dengan pilihan yang tersedia sebanyak 5 kategori, dimana kelima kategori tersebut diberi penjelasan variabel yang mewakili setiap kategori. Respon dari responden diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skor 5 = Sangat Sering, 4 = Sering, 3 = Kadang-Kadang, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah
4. Rasa saling percaya adalah sikap saling percaya antara sesama anggota kelompok didalam menjalankan tugas dan peran sebagai anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II untuk mencapai kemandirian anggota maupun kelompok. Variabel kepercayaan dilakukan dengan metode skoring dengan menggunakan skala *likert*, yaitu skor 5 = Sangat Percaya, 4 = Percaya, 3 = Ragu-ragu, 2 = Kurang Percaya, 1 = Tidak Percaya
5. Norma adalah petunjuk atau pedoman perilaku yang dibenarkan dan pantas dilakukan saat menjalani interaksi sosial dalam kelompok masyarakat tertentu. Variabel norma diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 5 = Sangat Taat, 4 = Taat, 3 = Ragu-ragu, 2 = Kurang Taat, 1 = Tidak Taat.
6. Kemandirian adalah aspek kepribadian penting yang memungkinkan individu menghadapi masalah secara mandiri dilihat dari indikator kemampuan petani dalam memiliki kemampuan daya saring, daya

saing, daya sanding, dan daya adaptasi seperti memiliki wawasan yang luas, memiliki kemampuan berperilaku efektif dan efisien, memiliki kemampuan bermitra dan berjejaring, serta mampu menyikapi perubahan lingkungan yang dihadapinya. Variabel kemandirian diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 5 = Sangat Mampu, 4 = Mampu, 3 = Ragu-Ragu, 2 = Tidak Mampu, 1 = Sangat Tidak Mampu.